



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK SWASTA GKPS 2 PEMATANGSIANTAR

Loly Yenti

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Benjamin Albert Simamora

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: lollyenti72@gmail.com

Abstract *This study aims to determine the influence of the Question Student Have learning model and learning interest on student learning outcomes in class XI entrepreneurship subjects of SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar, which was carried out with statistical tests both partially and simultaneously. This research uses an experimental method with a quantitative approach. The population in this study was the entire class XI totaling 127 students, with the sample being class XI TBSM-1 with 30 students as an experimental class and TBSM-2 with a total of 30 students as a control class, sample selection using the judgment sampling technique. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires, and tests. Meanwhile, the data analysis techniques used are normality tests, simple linear regression tests, hypothesis tests using multiple linear regression, coefficients of determination, T-tests, and F-tests using the SPSS application version 26. Based on the results of data analysis using hypothesis testing t, calculate for $X_1 = 2.130$ and t-table (at a significant level of 5%) = 2.052 and obtained calculate for $X_2 = 2.123$ and t-table (at a significant level of 5%) = 2.052 means calculate > t-table. According to the criteria, H_0 is accepted if $t_{count} < t_{table}$, and H_0 is rejected if $t_{count} > t_{table}$. F test results with a sig level of < 0.05 with a value of 9.018 > 3.35 So, it can be concluded that there is an Influence of the Question Student Have Learning Model and learning interest on student learning outcomes in class XI entrepreneurship subjects of Private Vocational School GKPS 2 Pematangsiantar,*

Keywords: *Learning Model Questions Students Have, Learning Interests, Entrepreneurship Learning Outcomes*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Question Student Have* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar, yang dilakukan dengan uji statistik baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang berjumlah 127 siswa, dengan sampel adalah kelas XI TBSM-1 dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan TBSM-2 dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol, pemilihan sampel menggunakan teknik *judgement sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan tes. Sementara untuk teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis yang menggunakan regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji T, dan uji f dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan pengujian hipotesis t, diperoleh t-hitung untuk $X_1 = 2.130$ dan t-tabel (pada taraf signifikan 5%) = 2,052 dan diperoleh t-hitung untuk $X_2 = 2.123$ dan t-tabel (pada taraf signifikan 5%) = 2,052 artinya adalah thitung > ttabel. Sesuai dengan kriteria, H_0 diterima jika t-hitung < t-tabel dan H_0 ditolak jika t-hitung > t-tabel. Hasil uji F dengan taraf sig < 0,05 dengan nilai 9,018 > 3,35 Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar,

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Question Student Have*, Minat Belajar, Hasil Belajar Kewirausahaan

LATAR BELAKANG

Pendidikan yang tepat dapat memberikan efek yang terbaik dalam kepribadian manusia seperti perubahan diri sendiri, kemampuan intelektual, dan kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal. Penerapan standar pendidikan ini merupakan kebijakan yang sangat penting untuk meningkatkan pemerataan serta peningkatan mutu pendidikan. Standar pendidikan memungkinkan setiap guru untuk memutuskan bagaimana proses pembelajaran harus dilakukan.

Begitupun pemilihan model pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, yang diliputi dengan proses komunikasi multiarah antara siswa, guru, dan lingkungan belajar.

Proses pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have*, karena model pembelajaran *Question Student Have* menciptakan sebuah resolusi pembelajaran di dalam kelas, dimana model pembelajaran *Question Student Have* merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengajukan pertanyaan secara tulisan daripada lisan mengenai topik materi yang telah dipelajari sehingga mencapai keinginan dan harapan siswa guna memaksimalkan potensinya di dalam dunia pendidikan. Sekolah adalah lembaga formal yang memberikan pengajaran kepada peserta didik.

Proses kegiatan pembelajaran merupakan hal utama dalam proses pendidikan di sekolah. Sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan serta dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Melalui sekolah dan guru, peserta didik dapat belajar dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan untuk mencapai cita-citanya.

Kewirausahaan merupakan sebuah ilmu, seni, dan keterampilan mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana, yang berguna untuk mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau meraih posisi tertinggi dalam karir dengan keberanian, perjuangan, dan kegagahan, bukan ilmu ajaib yang mendatangkan uang dalam waktu sekejap.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama melaksanakan program pemerintah Kampus Mengajar yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan 5 Desember 2023 di SMK Swasta GKPS 2 Pematang Siantar, peserta didik yang

selama melaksanakan proses pembelajaran masih tergolong kurang aktif dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Begitupun berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 dengan salah satu guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar yaitu Ibu Kustia, S.Pd peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan di sekolah belum sepenuhnya aktif karena saat proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang tidur dikelas, bermain HP, dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan.

Proses pembelajaran kewirausahaan umumnya masih berpusat pada guru, sehingga guru lebih mendominasi proses aktivitas pembelajaran di kelas sedangkan siswa pasif, Siswa sangat jarang mengajukan pertanyaan pada guru sehingga guru asik sendiri menjelaskan apa yang telah disiapkannya, dan siswa hanya menerima saja yang disampaikan oleh guru. Sehingga pembelajaran cenderung satu arah, aktivitas pembelajaran lebih banyak guru dibanding interaksi antara siswa.

Dari data yang di dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran kewirausahaan yang didapat siswa memenuhi KKM yang ditentukan, dari 60 siswa kelas XI TBSM hanya 48 orang siswa atau 80% yang tuntas dan 12 orang siswa atau 20% yang tidak lulus KKM. Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan salah satu guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar target yang mereka tentukan setelah melakukan rapat MGMP keseluruhan siswa pada mata Pelajaran kewirausahaan adalah 100%, namun faktanya masih 80% yang sudah mereka capai.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam pelajaran kewirausahaan adalah menggunakan model pembelajaran *Question Student Have*. Model pembelajaran ini menuntut setiap siswa memiliki kemampuan bertanya sehingga siswa harus menjadi pembelajar yang aktif. Keterampilan bertanya juga merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Jadi hampir semua proses pembelajaran, penilaian pengukuran dan evaluasi dilakukan melalui pertanyaan. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk berlatih mengajukan pertanyaan dan menjelaskan apa yang mereka pahami, sehingga meningkatkan hasil belajar.

KAJIAN TEORITIS

Jamal Mirdad (2020:15), mengatakan model pembelajaran adalah suatu rencana yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka

panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di dalam kelas.

Muslem & Nurlita Zahara (2022:101), mengatakan model pembelajaran *Question Student Have* adalah cara pembelajaran aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang siswa harapkan dan butuhkan serta digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan selama proses pembelajaran. Model pembelajaran *Question Student Have* merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat digunakan guru di dalam proses pembelajaran, dan dengan menggunakan kemampuan mengajukan pertanyaan secara tertulis, guru dapat menghindari model pembelajaran yang berpusat pada guru yang konstan di kelas.

Model pembelajaran *Question Student Have* merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengajukan pertanyaan secara tulisan daripada lisan mengenai topik materi yang telah dipelajari sehingga mencapai keinginan dan harapan siswa guna memaksimalkan potensinya di dalam dunia pendidikan.

Nurliana Ariani Hrp & Zulaini Masruro, dkk (2022:28), mengatakan minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang serta sesuatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.

Akrim (2021:19-20), mengatakan indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain ; 1. Lingkungan, suara, Cahaya, temperatur, dan minat belajar. 2. Emosi, minat, dan tanggung jawab. 3. Sosiologi, sendiri, berpasangan, kelompok, tim, dan dewasa. 4. Fisik, cara pandang, pemasukan, waktu, dan mobilitas. 5. Psikologis, global/analitik, otak kiri-kanan, dan impulsif/reflektif

Nurliana Ariani Hrp & Zulaini Masruro, dkk (2022:1), mengatakan belajar merupakan proses yang dapat melakukan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku seseorang sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Maka dari itu, dorongan dari dalam diri harus turut serta di dalam membuat suatu perubahan dalam diri peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada.

Menurut Ricardo & Meilani (2017:194), Indikator hasil belajar terdiri dari; 1. Ranah kognitif memfokuskan pada cara siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui pelajaran dan penyampaian informasi. 2. Ranah afektif mencakup sikap, nilai, dan

keyakinan yang memiliki peran penting untuk mengubah tingkah laku siswa. 3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Question Student Have* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono, (2019:72) Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Berdasarkan pengertian jenis penelitian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Penelitian ini dilakukan di SMK SWASTA GKPS 2 PEMATANGSIANTAR yang beralamat Jalan Merek Raya, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari awal tahun 2024 sampai dengan selesai Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono, (2019:215). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMK Swasta Gkps 2 Pematang Siantar sebanyak 8 kelas dengan jumlah 127 siswa yaitu:

Kelas	XI TITL	XI TP	XI TKRO 1	XI TKRO 2	XI TAV	XI TBSM 1	XI TBSM 2	XI RPL
Jumlah (siswa)	5	7	21	21	3	30	30	10

Sugiyono, (2019:215) mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penarikan sampel bertujuan yaitu judgement sampling. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI TBSM 1 merupakan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dan kelas XI TBSM 2 merupakan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *question student have* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI TBSM SMK Swasta Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang digunakan untuk kelas eksperimen adalah kelas XI TBSM-1 dan kelas eksperimen adalah kelas XI TBSM-2. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada, menentukan masalah, menyusun rencana pembelajaran, dan menyusun instrumen tes hasil belajar dan angket minat belajar. Adapun materi yang diajarkan peneliti adalah hak atas kekayaan intelektual

Kedua kelompok diberikan perlakuan yang sama yaitu diberikan pretest berupa soal pilihan ganda 20 soal sebagai tes untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh siswa sebelum melalui kegiatan belajar. Namun sebelumnya soal tersebut telah diuji cobakan kepada siswa kelas XI. Sesudah diberikan pre-test maka diberilah perlakuan model pembelajaran yaitu model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol dan model pembelajaran *question student have* terhadap kelas eksperimen. Setelah diberi perlakuan model pembelajaran, selanjutnya adalah memberi tes akhir bagi siswa berupa post-test sebanyak 20 butir soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Setelah mendapat hasil belajar kewirausahaan selanjutnya nilai tersebut akan diuji dengan uji normalitas guna melihat apakah soal tersebut terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas data yang diperoleh data hasil belajar kewirausahaan kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.020	16.440		.914	.369
	Model Pembelajaran QSH	.375	.176	.366	2.130	.042
	Minat Belajar	.423	.199	.365	2.123	.043
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan						

Berdasarkan hasil regresi linear berganda, pada uji T diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2,130 > 2,052$ untuk model pembelajaran *question student have* dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *question student have* terhadap hasil belajar kewirausahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *question student have* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI TBSM SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar dengan nilai, hal tersebut dibuktikan dari nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 2,130, dan nilai t-tabel sebesar 2,052
2. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI TBSM SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar, hal tersebut dibuktikan dari nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 2,123, dan nilai t-tabel sebesar 2,052
3. Ada pengaruh model pembelajaran *question student have* dan minat belajar terhadap hasil belajar XI TBSM SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar hal tersebut dibuktikan dari nilai f-hitung yang diperoleh sebesar 9,018, dan nilai f-tabel sebesar 3,35.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Bagi gurudapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan menarik , seperti model pembelajaran *question student have*, yang dapat melibatkan siswanya untuk lebih aktif saat belajar dan mengurangi rasa takut siswa untuk mengajukan pertanyaan.
2. Bagi siswa, dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* diharapkan agar lebih aktif saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA
BUKU

- Akrim. 2021. *Strategi peningkatan daya minat belajar siswa*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Casson, Mark. 2012. *Entrepreneurship: Teori, Jejaring, Sejarah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia
- Handayani, Sri, dkk. 2020. *Buku ajar strategi pembelajaran ekonomi model-model pembelajaran inovatif di era revolusi industry 4.0*. Malang: edulitera.
- Hrp, Ariani Nurlina & Zulaini, Masruro, dkk. 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Penerbit Erlangga
- Handoko, Priyo. 2019. *Produk kreatif dan Kewirausahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Istarani & Intan, Pulungan. 2019. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Miftachul'ulum, H. 2014. *Buku Statistik*. Malang: Penerbit Erlangga
- Marno dan M. Idris. 2008. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu
- Nalendra, Rangga A, dkk. 2021. *Statistik Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukendra, I Komang dan Surya, I Kadek. 2020. *Instrument penelitian*. Bali: Mahameru Press.
- Slamento. 2013. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wibowo, Hari. 2017. *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Puri Cipta Media.

JURNAL

- I. M. Y. Suardi, dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Berbantuan Media Animasi Powtoon Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2016/2017*.
Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha. Vol.9(1)
(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPM/article/view/19892>)
- Mirdad, Jamal. 2020. *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. Indonesia Jurnal Sakinah. Vol.2(1): hal. 15.
(<https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>)
- Muslem & Zahara, Nurlita. 2022. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMAN 1 SIMPANG TIGA*. Jurnal Sosial Humaniora Silgi. Vol. 5(1): hal. 100.
(<http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH/article/view/674>)
- Muhammad Aan Martadiawan, dkk. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have (Qsh) Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk N 20 Samarinda Pada Materi Hidrokarbon*. Pros. Semnas KPK. Vol.2
(<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/kpk/article/view/477>)
- Nurhasanah, Dewi & Fadilah. 2018. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Media Gambar*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 3(1): Hal. 37-48.
(<https://riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/127>)
- P, Achru Andi. 2019. *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah. Vol. 3(2): hal. 207.
(https://www.researchgate.net/publication/338341716_PENGEMBANGANMINAT_BELAJAR_DALAM_PEMBELAJARAN)
- Ricardo, dan Meilani Rini Intasari. 2017. *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol 2(2). Hal 188-201.
- Wiliawanto, Windi, dkk. (2019). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMK*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.3(1) (<https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/86>)

SKRIPSI

- Nasution, Azizah Nur. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Qsh (Question Student Have) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Mis Al-Hidayah Medan Polonia*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. (<http://repository.uinsu.ac.id/13351/1/nur%20azizah%20nst.pdf>)
- Ulla, Rohmatul Juwita. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Question Student Have (QSH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan. (<http://repository.radenintan.ac.id/3629/>)
- Widiarti, Endah. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul*. Skripsi. Bantul: Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://eprints.uny.ac.id/57318/1/SKRIPSI%20LENGKAP-E-DAH%20WIDIARTI-13804241026.pdf>)
- Zurtina. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV Min 10 Bandar lampung*. Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intanlampung.